

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pajak penghasilan badan dan laba bersih usaha setelah pajak pada CV. Hana Pratama Mandiri dengan menggunakan dasar UU PPh No. 36 Tahun 2008, PP No. 46 Tahun 2013 dan PP No. 23 Tahun 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, melakukan wawancara kepada pihak perusahaan, dan dokumentasi. Sample pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan dan Peredaran Bruto Tahun 2016-2018. Sedangkan metode yang digunakan antara lain metode analisis deskriptif dimana peneliti menggambarkan dan menguraikan perbandingan pajak penghasilan badan dan laba bersih usaha setelah pajak pada CV. Hana Pratama Mandiri terhadap peraturan perpajakan yang berlaku serta menggunakan analisis deskriptif dimana pada analisis ini peneliti membandingkan pajak penghasilan badan dan laba bersih usaha sebelum pajak menggunakan UU PPh No. 36 Tahun 2008, PP No. 46 Tahun 2013 dan PP No. 23 Tahun 2018 pada CV. Hana Pratama Mandiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak penghasilan badan tertinggi menggunakan tarif UU PPh No. 36 Tahun 2008 dan laba bersih usaha setelah pajak tertinggi menggunakan tarif PP No. 23 Tahun 2018, Hal ini dapat dibuktikan perhitungan yang sudah dilakukan peneliti. Adapun penyebab ketidaksesuaian tersebut yaitu dikarenakan adanya perbedaan tarif dan dasar pengenaan pajak penghasilan.

**Kata Kunci :UU PPh No. 36 Tahun 2008, PP No. 46 Tahun 2013 dan PP No. 23 Tahun 2018**

## ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of corporate income tax and net income after tax on the CV. Hana Peratama Mandiri using the basic Income Tax Law No. 36 of 2008, PP No. 46 of 2013 and PP No. 23 of 2018. The method used in this study is a descriptive qualitative method. While the data collection techniques used are observation, conducting interviews with the company, and documentation. The sample in this study is the 2016-2018 Gross Financial and Distribution Report. While the methods used include descriptive analysis method where the researcher describes and describes the comparison of corporate income tax and net income after tax on the CV. Hana Pratama Mandiri against the applicable tax regulations and uses descriptive analysis where in this analysis the researcher compares the corporate income tax and net income before tax using the Income Tax Law No. 36 of 2008, PP No. 46 of 2013 and PP No. 23 of 2018 on CV. Hana Pratama Mandiri.

The results of the study indicate that the highest corporate income tax uses the rate of Income Tax Law No. 36 of 2008 and business net income after the highest tax uses the PP No. 23 of 2018, this calculation can be proven by researchers. The causes of such incompatibility are due to differences in rates and the basis for imposing income taxes.

**Keywords: UU PPh No. 36 of 2008, PP No. 46 of 2013 and PP No. 23 of 2018**